GHAITSA
Islamic Education Journal

Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/ghaitsa
ISSN-ONLINE: 2721-1592
Vol. (5) Issue (1) October 2024 Pages 302-306
This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

Received: 12 Agustus 2024 | Revised: 30 Agustus 2024 | Accepted: 29 September 2024

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Peserta Didik Sdit Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang Tahun 2024

[1]Isnan Bukhori, [2]Eka Yanuarti
Institut Agama Islam Negeri Curup
[1]ceracahan@gmail.com
[2]ekayanuarti@iaincurup.acid

Abstrac

This study aims to see the influence of Islamic religious education on the character of students at SDIT Cahaya Robbani Kepahiang in 2024. The population of this study was 32 students in class 6 SDIT. The data collection technique used the perposive sampling method. The data of this study used primary data and distributed data through questionnaires and were analyzed using SPSS 20. The results of this study indicate that: Islamic religious education has a significant effect on the character of students at SDIT Cahaya Robbani Kepahiang.

Keywords: Islamic Religious Education, Student Character;

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

1. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang dihadapkan pada permasalahan melemahnya karakter bangsa. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai persoalan bangsa yang gejalanya mulai nampak perlahan-lahan semenjak beberapa dekade terakhir. Dapat dilihat dari siswa SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang yang masih sering ditemukan siswa-siswi yang melanggar peraturan sekolah, seperti tidak kedisiplinan mereka dalam masuk sekolah, berbicara kotor, berkata kasar baik sesama teman-teman dan mencontek saat pelajaran saat ujian. Dalam perkembangannya, pembentukkan karakter pada generasi penerus bangsa telah diupayakan dengan berbagai bentuk dan usaha, namun hingga saat ini belum terlaksana secara optimal. Dalam pembentukan karakter pada anak tidak dapat dilakukan secara instan, perlu adanya proses pengenalan, pemahaman, penerapan, pengulangan, pembudayaan dan internalisasi menjadi karakter. Karakter adalah nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dengan manusia lain, lingkungan dan kebangsaan yang dimanifestasikan dalam pemikiran, sikap, perasaan, kata-kata dan tindakan berdasarkan norma agama, hukum, adat istiadat, budaya, dan adat istiadat. Karakter juga diartikan dengan cara yang sama dengan moralitas bangsa atau karakter bangsa. Bangsa dengan karakter adalah bangsa yang memiliki karakter dan kebajikan, sedangkan bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak memiliki atau kekurangan karakter atau tidak memiliki norma dan standar perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, meskipun dasar dari pendidikan karakter dimulai dalam keluarga. Jika seorang anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik di dalam keluarganya, maka anak tersebut akan berkarakter baik pada tahap selanjutnya. Namun banyak orangtua yang lebih mementingkan aspek kecerdasan intlektual dibandingkan pendidikan karakter.

Selain itu, Daniel Goleman juga menjelaskan bahwa banyak orangtua yang gagal dalam mendidik karakter anak-anaknya baik disebabkan karena kesibukan maupun karena lebih mementingkan aspek kognitif anak. Meskipun demikian, kondisi tersebut dapat ditangani dengan memberikan pendidikan karakter disekolah. Alternatif yang dapat dilakukan untuk melakukan pendidikan karakter di sekolah adalah mengoptimalkan pendidikan agama Islam.

Pembelajaran pendidikan Islam tidak terlepas dari konsep pembelajaran yang membawa perubahan perilaku (perubahan perilaku) siswa. Pendidikan Islam di Sekolah SDIT Cahaya Robbani diberikan dengan tujuan: (1) mengembangkan iman melalui memberi, memupuk dan mengembangkan pengetahuan, apresiasi, praktik, pemahaman dan pengalaman siswa tentang Islam untuk menjadi manusia Muslim yang terus mengembangkan iman dan pengabdian kepada Allah Swt, dan (2) untuk mewujudkan orang Indonesia yang beragama dan mulia, yaitu, berpengetahuan luas, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran (tasamuh), menjaga keharmonisan pribadi dan sosial dan mengembangkan budaya Agama di komunitas sekolah.

Berdasarkan masalah diatas, terdapat beberapa masalah khususnya mengenai proses kegiatan Pendidikan Agama Islam disekolah serta karakter mahasiswa maka penulis tertarik meneliti Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap karakter peserta didik di SDIT Cahaya Robbani Kepahiang Tahun 2024.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu siswa Kelas 6 di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang. Metode sampel pada penelitian ini adalah proposive sampling. Responden adalah siswa kelas 6 di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang sebanyak 32 Siswa. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data primer dan pengumpulan data ini menggunakan seperangkat alat pertanyaan yaitu berupa kuesioner atau angket.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validasi dilakukan dengan melihat temuan analisis korelasi bivariat pada kolom korelasi SPSS versi 20 dengan menggunakan sampel sebanyak 32 responden di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang dan melihat nilai signifikansinya. Jika r hitung > r tabel, maka data penelitian dapat dianggap sah. R tabel untuk n = 32 adalah 0,349 pada uji validasi ini.

Hasil Uji Validitas Pendidikan Agama Islam

No.	Item	*R tabel*	*R hitung*	keterangan
1.	X1.1	0,349	0,790	Valid
2.	X1.2	0,349	0,797	Valid
3.	X1.3	0,349	0,792	Valid
4.	X1.4	0,349	0,782	Valid
5.	X1.5	0,349	0,695	Valid

Sumber : Data Primer, 2024

Pada Tabel ini menunjukan hasil validasi pada variabel X1 Pendidikan Agama Islam dari 5 pernyataan menunjukan seluruh pernyataan dinyatakan valid dengan nilai kolerasi Produk Moment (r hitung) pernyataan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,349 (taraf signifikan 5% dengan n=32), sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian.

Hasil Uji Validasi Variabel Karakter Peserta Didik

No.	Item	*R tabel*	*R hitung*	keterangan
1.	Y1.1	0,349	0,760	Valid
2.	Y1.2	0,349	0,481	Valid
3.	Y1.3	0,349	0,585	Valid
4.	Y1.4	0,349	0,585	Valid
5.	Y1.5	0,349	0,410	Valid

Sumber: data primer, 2024

Pada hasil uji validasi pada variabel Y yaitu karakteristik peserta didik, dari 5 pernyataan menunjukan seluruh pernyataan dinyatakan valid dengan nilai kolerasi Produk Moment (r hitung) pernyataan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,349 (taraf signifikan 5% dengan n=32), sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 20. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 responden yaitu siswa kelas 6 di SDIT Cahaya Robbani Kabupaten Kepahiang. Berikut adalah hasil uji reliabilitas penelitian ini :

This article licensed under Creative Commons Attribution 4.0 International License

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	*Cronbach's Alpha*	Kesimpulan
Pendidikan Agama Islam (X1)	0,830	Reliabel
Karakter Peserta Didik (Y)	0,865	Reliabel

Sumber: data primer, 2024

Berdasarkan uji reliabilitas koefisiensi Cronbach' s Alpha untuk pengaruh Pendidikan Agama Islam sebesar 0,830, dan Karakter Peserta Didik sebesar 0,865. Jika nilai Cronbach' s Alpha > 0,60, maka suatu kesimpulan data dapat dianggap kredibel. Nilai Cronbach' s Alpha untuk semua variabel dalam penelitian ini > 0,60, maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini kredibel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah variabel bebas dan terikat dalam suatu percobaan berdistribusi teratur atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji suatu sampel Kolmogorov-smirnov untuk menguji normalitas data. Jika nilainya > 0,05, maka data dianggap berdistribusi teratur. Hasil uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	32
Asymp Sig. (2-tailed)	0,287

Sumber : data primer, 2024

Semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal yang ditunjukan dengan nilai 0,287 > 0,05 seperti yang terlihat pada tabel diatas.

Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel Penelitian	*Tolerance*	VIF
Pendidikan Agama Islam (X1)	0,334	2,994

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan tabel IV.8, nilai tolerance untuk masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak adanya gejala multikoliniearitas dalam penelitian ini.

Hasil Uji T

Model	B	t	Sig
(Constant)	3,856	3,058	0,005
Pendidikan Agama Islam	0,348	6,067	0,000

Sumber : data primer, 2024

Maka dapat dilihat yaitu, Pendidikan Agama Islam (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisisen Beta bernilai positif sebesar 0,348. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam (X1) mempunyai pengaruh yang positif pada karakter peserta didik (Y). Sehingga hipotesisi 0 (nol) atau H0 ditolak dan hipotesisi alternatif atau H1 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

R	*R Square*	*Adjusted R Square*
0,963	0,928	0,920

Sumber : data primer, 2024

Berdasarkan hasil uji R dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,963. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu Pengaruh Pendidikan Agama Islam dengan variabel dependen yaitu Karakter Peserta Didik sebesar 0,963.

4. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan nilai t pada penelitian ini. Yaitu Pendidikan Agama Islam (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai koefisisen Beta bernilai positif sebesar 0,348. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam (X1) mempunyai pengaruh yang positif pada karakter peserta didik (Y). Sehingga hipotesisi 0 (nol) atau H0 ditolak dan hipotesisi alternatif atau H1 diterima.

5. DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanis Teosentris (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010)

Suyatno Sutrisno, Pendidikan Islam Di Era Peradaban Modern .Jakarta Prenadamedia Group, 2015

Fathurrohman, Suryana, Pengembangan Pendidikan Karakter (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h.18

Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur‟an (jakarta: rajawali pers,2014)

Rijal Firdaos Yetri, Penguatan Pendidikan Krakter Berbasis Masyarkat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kabupaten Tulang Bawang, Al-Tadzkiyyah vol 8, no. No II

Much. Arif Saiful Anam, Pendidikan Karakter: Upaya Membentuk Generasi Berkesadaran Moral" 02, no. 02 (2014): h. 390 – 426.

Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Dalam Keluarga (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8.

Zubaedi, Design Pendidikan Karakter (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), h. 19

Sutarjo Adisusilo, Pembelajaran Nilai Karakter (Jakarta: rajagrafindo persada, 2014), h. 79 – 80

MasnurMuslich, Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 30

Mukhtaruddin, Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Sma Swasta Di Kota Yogyakarta XVIII, no. 01 (2011): h. 133 – 144

Syamsul Huda Rohmadi, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Araska, 2012), h 143

Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, Al-Ulum 13, no. 1 (2013): h. 34

Sujak Zainal Aqib, Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter (Bandung: Yrama Widya, 2011), h. 2.